

DAFTAR PUSTAKA

- Arwansyah, W. I., Salendu, A., & Radikun, T. B. S. (2012). Hubungan antara job demands dengan workplace well-being pada pekerja shift. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol. 1 No. 1, 32-44.
- Bakker, A.B. (2014). Job demands-resources questionnaire. Rotterdam: Erasmus University.
- Bakker, A. B., Demerouti, E & Schaufeli, W. B. (2005). The crossover of burnout and work engagement among working couples. *Human Relation*, 58 (5), 661-689. doi:10.1177/0018726705055967.
- Danim, S & Khairil, H. (2011). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Danna, K. & Griffin, R. W. (1999). Health and well-being in the workplace: a review and synthesis of the literature. *Journal of Management*, Vol. 25 No. 3, 357- 384. doi: 10.1177/014920639902500305.
- Delphie, Bandi. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (dalam Setting Pendidikan Inklusi)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Firmansyah, I. & Widuri, E. L. (2014). Subjective well-being pada guru sekolah luar biasa (slb). *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 2 No. 1, 1-8.
- Hutapea, B. & Budiarto, Y. (2016). Aplikasi psikologi positif untuk meningkatkan wellbeing guru-guru bruderan purwokerto. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, 25-38.
- Koesmono, H. T. (2007). Pengaruh kepemimpinan dan tuntutan tugas terhadap komitmen organisasi dengan variabel moderasi motivasi perawat rumah sakit swasta surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No.1,

30-40.

Love, P. E. D., Irani, Z., Standing, C., & Themistocleous, M. (2007). Influence of job demands, job control and social support on information systems professionals' psychological well-being. *International Journal of Manpower*, Vol. 28 No. 6, 513-528. doi 10.1108/01437720710820026.

Makmun, A. S. (2007). *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mangundjaya, W. L. H. (2010). Pengaruh workplace well-being terhadap psychological capital dan employee engagement. *Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*, 31-37.

Nurdin, Muhammad. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Page, Kathryn. (2005). Subjective wellbeing in the workplace. *Thesis*. School of Psychology Faculty of Health and Behavioral Sciences Deakin University.

Page, K.M. (2010). Working for wellness: defining, measuring, and enhancing employee well-being. *Thesis*. School of Psychology and Psychiatry Monash University, Australia.

Page, K. M., & Vella-Brodrick, D. A. (2009). The 'What', 'Why' and 'How' of Employee Well-Being: A New Model. *Social Indicator Research*, Vol. 90 No.3, 441-458.

Pavot, W. & Diener, E. (2004). The subjective evaluation of well-being in adulthood: findings and implications. *Ageing International*, Vol. 29 No. 2, 113-135.

- Purba, J., Yulianto, A & Widyanti, E. (2007). Pengaruh dukungan sosial terhadap burnout pada guru. *Jurnal Psikologi*, Vol. 5, No. 1, 77-87.
- Putra, S. Y & Mulyadi, H. (2010). Pengaruh faktor job demand terhadap kinerja dengan burnout sebagai variabel moderating pada karyawan bagian produksi PT.Tripilar betonmas salatiga. *Among Makarti*, Vol. 3, No. 6, 47-68.
- Rangkuti, Anna Armeini. (2013). *Statistika Parametrik dan Non-Parametrik dalam Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Rangkuti, A. A & Wahyuni, L. D. (2016). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory dan Aitem Response Theory (Rasch Model)*. Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Restika & Sjabadhyni, B. (2013). Hubungan antara workplace well-being dan worklocus of control pada karyawan perusahaan manufaktur. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rida, M., Dantes, N., & Dantes, K. R. (2013). Hubungan motivasi kerja, masa kerjadan kesejahteraan guru terhadap profesionalisme guru sekolah dasar negeri di gugus ii kecamatan sukasada. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, Vol. 3.
- Russell, Joyce E. A. (2008). Promoting subjective well-being at work. *Journal of Career Assessment*, Vol. 16 No. 1, 117-131.

doi:10.1177/1069072707308142

Safitri, R. Y & Nursalim, N. (2013). Hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi dengan intensi turnover pada guru. Vol. 01, No. 02.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.

Tadic, M., Bakker, A. B., & Oerlemans, W. G. M. (2015). Challenge versus hindrance job demands and wellbeing: a diary study on the moderating role of job resources. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, Vol. 88, 702-75. doi:10.1111/joop.12094.

Wardhani, D. T. (2012). Burnout di kalangan guru pendidikan luar biasa di kota bandung. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 11 No. 1, 73-82.

Xanthopoulou, D., Bakker, A.B., Demerouti, E., & Schaufeli, W. B. (2007). The role of personal resources in the job demands-resources model. *International Journal of Stress Management*, Vol. 14 No. 2, 121–141.

Zulkifili, M., Darmawan, A., & Sutrisno, E. (2014). Motivasi kerja, sertifikasi, kesejahteraan dan kinerja guru. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 148- 155.

Makikangas, A., & Kinnunen, U. (2003). Psychosocial work stressors and well-being: Selfesteem and optimism as moderators in a one-year longitudinal sample. *Personality and Individual Differences*, 35, 537-557. doi:10.1016/S0191-8869(02)00217-9

Bakker, A., & Oerlemans, W. G. M. (2011). Subjective well-being in organizations, (January). <https://doi.org/10.13140/2.1.1145.4723>

